

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* dalam pembelajaran membaca kitab kuning Santri MTs Pondok Pesantren Darul Amien TMI Nagara melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, para pengajar merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas. Selanjutnya, mereka menentukan materi pelajaran yang sesuai dan memilih metode yang tepat. Placement test juga dilakukan untuk menilai kemampuan awal santri, serta media pembelajaran yang sesuai disiapkan untuk mendukung proses belajar.
2. Implementasi metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* dalam pembelajaran membaca kitab kuning Santri MTs Pondok Pesantren Darul Amien TMI Nagara, terdiri dari tiga kegiatan utama. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengucapkan salam, membaca tawassul dan do'a, serta pembacaan *nazham*. Pengecekan kehadiran dan pengaturan posisi duduk santri, dan pengulangan materi sebelumnya. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi dari kitab *Al-Miftāh Lil 'Ulūm*, penjelasan yang disesuaikan dengan kemampuan santri, dan interaksi tanya jawab menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam buku pedoman pengguna *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* yang juga sebagai ciri khas metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* ini, juga menjadi inti dari kegiatan inti ini. Selain itu, ustadz jug mengadakan gim inovatif dalam pembelajaran. Adapun Kegiatan penutup mencakup:

memberi kesempatan bertanya, Menguatkan pemahaman santri melalui tanya jawab, menyimpulkan materi, memberikan motivasi, memberikan penugasan dan menutup dengan do'a.

3. Evaluasi metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* dalam pembelajaran membaca kitab kuning Santri MTs Pondok Pesantren Darul Amien TMI Nagara, dilakukan melalui tes tulis dan tes lisan. Tes tulis mengukur pemahaman santri terhadap materi, sedangkan tes lisan menilai kemampuan membaca kitab kuning.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam implementasi metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* dalam pembelajaran membaca kitab kuning Santri MTs Pondok Pesantren Darul Amien TMI Nagara. Diantara Faktor pendukung yang terkait dengan metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* yaitu: materi pembelajaran yang ringkas dan sederhana, tampilan buku yang menarik, penggunaan nazham, adanya tanda-tanda dalam kitab, serta ustadz yang mengikuti pelatihan *Al-Miftāh Lil 'Ulūm*. Kelima faktor ini merupakan karakteristik khas dari metode *Al-Miftāh* yang secara langsung memengaruhi efektivitas pembelajaran membaca kitab kuning. Sementara itu, faktor pendukung lainnya termasuk dalam kategori faktor umum yang bersifat mendukung proses pembelajaran secara luas, tidak terbatas pada metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* saja. Faktor-faktor tersebut antara lain: semangat belajar santri yang tinggi, permainan dalam pembelajaran, pembelajaran di luar kelas, semangat ustadz dalam mengajar, serta dukungan dari pesantren.

Adapun dalam faktor penghambat juga ada yang terkait langsung dengan metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* seperti waktu pembelajaran yang terbatas sementara metode membutuhkan latihan berulang, materi *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* yang belum mencukupi untuk kebutuhan lanjutan, santri yang sudah pernah belajar merasa bosan karena santri yang sudah memiliki dasar merasa tidak tertantang dengan materi yang diulang, dan minimnya fasilitas pembelajaran yang mendukung metode seperti media visual dan alat bantu lainnya. Sedangkan faktor penghambat lainnya tergolong faktor umum dalam proses pembelajaran, yaitu: santri yang sulit diatur, semangat santri yang naik turun, perbedaan kemampuan santri, kondisi santri yang lelah, tenaga pengajar yang kurang kompeten, santri merasa sulit dan kurang fokus, dan santri yang tertinggal dalam pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Pesantren dan Ustadz
 - a. Disarankan untuk mempertimbangkan penyusunan perencanaan pembelajaran secara tertulis meskipun sederhana, agar tujuan, metode, dan evaluasi lebih terstruktur.
 - b. Perlu diadakan pelatihan lanjutan bagi para ustadz guna meningkatkan kemampuan dalam menerapkan metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* secara optimal.

- c. Diharapkan mampu meningkatkan fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, alat bantu visual, dan ruang kelas yang kondusif agar proses pembelajaran lebih efektif.
 - d. Perlu penguatan sistem evaluasi yang lebih berkala, tidak hanya pada akhir semester, agar perkembangan santri bisa dipantau secara berkelanjutan.
2. Bagi Santri
- a. Santri diharapkan menjaga semangat belajar, meskipun pembelajaran dilakukan pada malam hari, agar tidak tertinggal materi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
 - b. Diharapkan lebih aktif bertanya dan berinteraksi selama proses belajar agar pemahaman terhadap kitab kuning semakin mendalam.
 - c. Santri perlu membiasakan diri untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, misalnya dengan mengulang materi atau berdiskusi bersama teman.
3. Bagi Pihak Pesantren secara Umum
- a. Diharapkan terus memberikan dukungan, baik dalam bentuk semangat maupun fasilitas terhadap program pembelajaran metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm* agar dapat berjalan dengan maksimal.
 - b. Sebaiknya mempertimbangkan penambahan waktu belajar atau pengaturan ulang jadwal kegiatan agar santri memiliki waktu belajar yang lebih banyak dan berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas aspek perencanaan, implementasi, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat metode *Al-Miftāh Lil 'Ulūm*. Untuk itu, disarankan kepada peneliti berikutnya agar dapat meneliti efektivitas atau pengaruh metode ini terhadap hasil belajar santri, atau melakukan perbandingan dengan metode lain dalam pembelajaran kitab kuning.